

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN ASLI  
DAERAH DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
TAHUN 2005-2020**

**SKRIPSI**



Disusun Oleh:

**Nama** : Salsabilla Ella Sofie  
**NIM** : 18313147  
**Program Studi** : Ilmu Ekonomi

**JURUSAN ILMU EKONOMI  
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2022**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN ASLI  
DAERAH DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
TAHUN 2005-2020**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir  
guna memperoleh gelar Sarjana jenjang Strata 1  
Program Studi Ekonomi Pembangunan,  
pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama : Salsabilla Ella Sofie  
Nomor Mahasiswa : 18313147  
Program Studi : Ilmu Ekonomi

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Penulis yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang dapat dikategorikan dalam tindakan plagiasi seperti dimaksud dalam buku pedoman penulisan skripsi Program Studi Ilmu Ekonomi FBE UII. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 09 Februari 2022

Penulis,

The image shows a handwritten signature in black ink over a circular official stamp. The stamp features the logo of Universitas Islam Indonesia (UII) and the text "UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA" and "YOGYAKARTA".

Salsabila Ella Sofie

## **PENGESAHAN SKRIPSI**

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Daerah  
Istimewa Yogyakarta Tahun 2005-2020

Nama : Salsabilla Ella Sofie  
Nomor Mahasiswa : 18313147  
Program Studi : Ilmu Ekonomi

Yogyakarta, 09 Februari 2022  
telah disetujui dan disahkan oleh  
Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. Drs. Nur Feriyanto, M.Si

## PENGESAHAN UJIAN

Telah dipertahankan/diuji dan disahkan untuk  
memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana jenjang Strata 1  
pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia

Nama : Salsabilla Ella Sofie  
Nomor Mahasiswa : 18313147  
Program Studi : Ilmu Ekonomi

Yogyakarta, 09 Februari 2022  
Disahkan oleh,

Pembimbing Skripsi : Prof. Dr. Drs. Nur Feriyanto, M.Si  
Penguji : -

Mengetahui  
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

## HALAMAN MOTTO

*“Restu dan doa orang tua akan mengubah semuanya, terutama Ibu, awal tidak yakin menjadi yakin”.*

*(Peneliti)*

*“Pagi ucapkan Bismillah Malam ucapkan Alhamdulillah”.* (Ayah)

*“Jika yang lain bisa kamu pasti bisa”.* (Ibu)

*“Kualitas bukanlah suatu kebetulan, kualitas selalu berasal dari usaha yang cerdas”.* (John Ruskin)



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur atas berkat rahmat dan karunia kekuatan yang diberikan Allah S.W.T akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2005-2020”. Karya ini saya persembahkan kepada Ibu dan Bapak sebagai tanda hormat dan bakti, tidak lupa rasa terimakasih tak terhingga karena telah memberikan kasih sayang, dukungan serta senantiasa nasihat dan dorongan yang tak pernah bosan sehingga terselesaikan penulisan skripsi ini. Semoga berkah dan menjadi langkah awal dalam proses kehidupan dalam membahagiakan kedua orang tua di dunia maupun akhirat.



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, atas limpahan karunia dan berkah sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2005-2020”. Tujuan penelitian skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi dan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada program studi Ilmu Ekonomi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Peneliti menyadari dalam penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Sehingga peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun agar di kemudian hari dapat memperbaiki kekurangan yang ada. Tidak lupa juga dalam penelitian skripsi ini selalu mendapat bimbingan, semangat serta dorongan dari banyak pihak. Tidak lupa ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada :

1. Allah SWT, yang senantiasa memberi petunjuk, jalan terang, dan kesehatan kepada peneliti hingga peneliti dapat menyusun skripsi ini sampai selesai.
2. Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa Islam dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang saat ini, sehingga kita dapat mengambil semua pelajaran seperti apa yang telah Beliau lakukan.
3. Orang tua yang saya sayangi, Bapak Mulyadi, Ibu Sri Wahyu Handayani, dan kakak Hesty Agung Ferdian dan Ratih Dwi serta keluarga besar Janur Kuning yang telah mendukung dari segi spiritual maupun moral, terimakasih semoga semua kebaikan kalian semua dibalas oleh Allah SWT.
4. Bapak Prof. Dr. Drs. Nur Feriyanto, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya dan kesabarannya atas segala bimbingan, saran dan ilmunya yang bermanfaat kepada peneliti.
5. Bapak Prof. Dr. Jaka Sriyana, SE., M.Si., Ph.D. selaku dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.



6. Bapak Dr. Sahabudin Sidiq, M.A. selaku Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Ilmu Ekonomi yang telah mengajarkan ilmunya selama peneliti menuntut ilmu pada kampus ini. Dosen beserta seluruh Staff/Karyawan Akademik Jurusan Ilmu Ekonomi Khususnya dan Dosen serta Staff Tata Usaha dan Staf Akademik di Lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
8. Teman dekat peneliti yaitu Farrel Faadihilah Raif yang selalu memberikan semangat dan menemani kapanpun, dimanapun, serta apapun keadaan peneliti.
9. Teman-teman SD, SMP dan SMA, yaitu Yunita, Mila Dian, Farelozza, Muhammad Oktavian, Firmansyah Nico, Listyagi, Nico Kurniayulian yang selalu mendukung serta membantu dalam menyelesaikan permasalahan hidup.
10. Teman-teman seperjuangan yang tidak henti-hentinya memberi dukungan serta doa, yaitu Febi Lianawati, Dian Tiara, Putri Puspitasari, Ela Fitria, Dara Denisa, dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu per satu.
11. Seluruh mahasiswa Ilmu Ekonomi 2018 yang telah memberi banyak pelajaran hidup, termasuk makna hidup serta semangat hingga akhir perkuliahan ini.
12. Semua pihak yang tidak mungkin dapat disebutkan satu per satu, tanpa bermaksud untuk mengurangi rasa terima kasih penulis kepada kalian semua.

Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang sudah ikut berkontribusi dalam penelitian skripsi ini dengan harapan yang besar semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi peneliti ataupun pembaca. Semoga segala kebaikan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 03 Februari 2022

Peneliti

Salsabilla Ella Sofie

## DAFTAR ISI

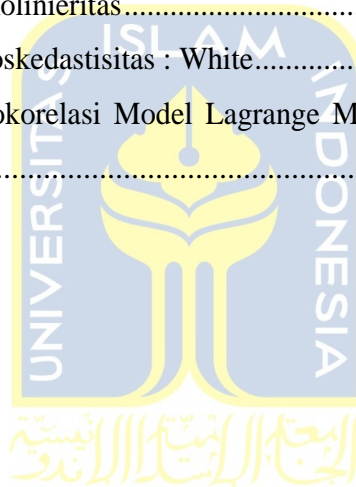
HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
PENGESAHAN UJIAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GRAFIK .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
ABSTRAK .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Tujuan Penelitian .....	6
1.3 Manfaat Penelitian .....	7
1.4 Sistematika Penulisan .....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....	8
2.1 Kajian Pustaka .....	8
2.2 Landasan Teori .....	13
2.2.1 Pendapatan Asli Daerah (PAD) .....	13
2.2.1.1 Tujuan PAD .....	13
2.2.1.2 Sumber PAD .....	14
2.2.2 Penanaman Modal Asing .....	15

2.2.3	Penanaman Modal Dalam Negeri.....	16
2.2.4	Jumlah Penduduk .....	17
2.3	Hubungan Antar Variabel.....	18
2.3.1	Hubungan antara PMA dan PMDN dengan Pendapatan Asli Daerah .....	18
2.3.2	Hubungan antara Jumlah Penduduk dengan Pendapatan Asli Daerah.....	18
2.4	Kerangka Berpikir .....	19
2.5	Hipotesis.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>21</b>
3.1	Jenis dan Cara Pengumpulan Data .....	21
3.2	Definisi Operasional Variabel.....	21
1.	Pendapatan Asli Daerah .....	21
2.	Penanaman Modal Asing .....	21
3.	Penanaman Modal Dalam Negeri .....	22
4.	Jumlah Penduduk .....	22
3.3	Metode Analisis .....	22
3.3.1	Pemilihan Model Fungsi Regresi.....	22
3.3.2	Metode Regresi Linier Berganda.....	24
3.3.3	Uji Hipotesis .....	24
1.	Uji t.....	24
2.	Uji F.....	25
3.	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	25
3.3.4	Uji Asumsi Klasik.....	25
a.	Uji Multikolinieritas .....	26
b.	Uji Heteroskedastisitas .....	26
c.	Uji Autokorelasi.....	26
d.	Uji Normalitas .....	26
<b>BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>28</b>

4.1 Deskripsi Data Penelitian.....	28
4.1.1 Data PAD di Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2005-2020 (Y).....	28
4.1.2 Data PMA di Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2005-2020 (X1).....	28
4.1.3 Data PMDN di Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2005-2020 (X2).....	28
4.1.4 Data Jumlah Penduduk di Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2005-2020 (X3)	29
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan.....	29
4.2.1 Uji MWD.....	29
4.2.2 Hasil Regresi.....	30
4.2.2.1 Uji t.....	31
4.2.2.2 Uji F.....	32
4.2.2.3 Angka R-Square ( $R^2$ ).....	32
4.2.3 Uji Asumsi Klasik.....	33
4.2.3.1 Uji Multikolinieritas.....	33
4.2.3.2 Uji Heteroskedastisitas.....	34
4.2.3.3 Uji Autokorelasi.....	34
4.2.3.4 Uji Normalitas.....	35
4.3 Pembahasan.....	35
4.3.1 Pengaruh Penanaman Modal Asing terhadap Pendapatan Asli Daerah.....	35
4.3.2 Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri terhadap Pendapatan Asli Daerah	36
4.3.3 Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Pendapatan Asli Daerah.....	37
BAB V SIMPULAN DAN IMPLIKASI.....	39
5.1 Simpulan.....	39
5.2 Implikasi.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	41
DAFTAR LAMPIRAN.....	43

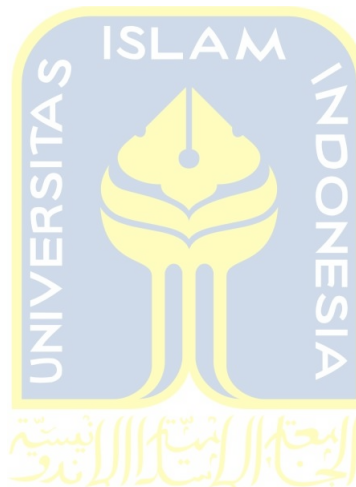
## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Rata-rata/tahun PAD Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2016-2020 (Rp).....	1
Tabel 2. 1 Kajian Pustaka .....	10
Tabel 4. 1 Hasil Uji MWD.....	29
Tabel 4. 2 Hasil Uji Regresi Linier.....	30
Tabel 4. 3 Hasil Uji t .....	31
Tabel 4. 4 Hasil Uji F .....	32
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinieritas.....	33
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas : White.....	34
Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi Model Lagrange Multiplier Breutsh-Godfrey Serial Correlation LM Test .....	34



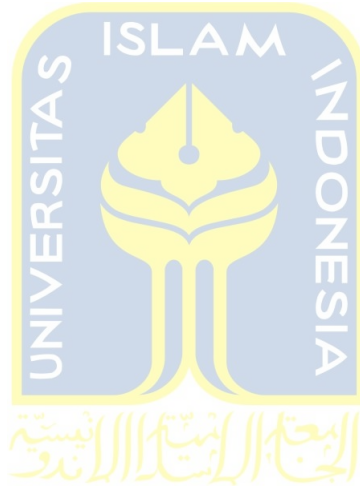
## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Data Penerimaan PAD Provinsi D.I. Yogyakarta 2005-2020 (Ribu Rupiah) ..2	
Grafik 1. 2 PMA di Provinsi D.I. Yogyakarta 2005-2020 (US\$.Ribu)..... 3	
Grafik 1. 3 PMDN di Provinsi D.I. Yogyakarta 2005-2020 (Rp. juta)... <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
Grafik 1. 4 Jumlah Penduduk di Provinsi D.I. Yogyakarta 2005-2020 (Jiwa) ..... 5	



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas ..... 35



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Tabel Data.....	43
Lampiran II. Hasil Uji MWD Regresi Linier.....	44
Lampiran III. Hasil Uji MWD Regresi Log Linier.....	45
Lampiran IV. Hasil Uji Regresi OLS.....	46
Lampiran V. Tabel Hasil Uji Multikolinearitas.....	47
Lampiran VI. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	48
Lampiran VII. Hasil Uji Autokorelasi .....	49
Lampiran VIII. Hasil Uji Normalitas.....	50
Lampiran IX. Tabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Juta Rupiah).....	51





## ABSTRAK

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri, dan Jumlah Penduduk terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2005-2020. Data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Badan Pusat Statistik D.I. Yogyakarta. Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah model regresi *time series*, yaitu dengan menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa secara parsial variabel Penanaman Modal Asing dan Penanaman Modal Dalam Negeri tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, serta variabel Jumlah Penduduk berpengaruh signifikan positif terhadap variabel Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Secara simultan variabel Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri, dan Jumlah Penduduk berpengaruh signifikan terhadap variabel Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

**Kata kunci : Pendapatan Asli Daerah, Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri, dan Jumlah Penduduk**

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Diberlakukannya otonomi daerah menjadikan setiap daerah dituntut untuk lebih mandiri mencari dan memperoleh sumber pendapatan daerah. Sebagai konsekuensinya, daerah diberi kewenangan di segala bidang, kecuali bidang politik luar negeri, pertahanan keamanan, peradilan, moneter dan fiskal, agama, serta bidang lainnya. Pelimpahan kewenangan tersebut disertai dengan pemberian sumber-sumber pendanaan pemerintah pusat ke pemerintah daerah. Karena kondisi desentralisasi fiskal tidak dapat berjalan dengan maksimal jika tidak diikuti dengan kemampuan finansial yang memadai. Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan tersebut salah satu sumber penerimaan daerah yang digunakan untuk pendanaan pemerintah daerah adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD). Menurut Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Pasal 1 Angka 18, Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh Daerah yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Berikut ini adalah jumlah rata-rata/tahun Pendapatan Asli Daerah provinsi-provinsi di Pulau Jawa pada tahun 2016-2020:

**Tabel 1. 1 Rata-rata/tahun PAD Provinsi di Pulau Jawa 2016-2020 (Ribu Rupiah)**

Provinsi	Rata-rata/tahun
DKI Jakarta	42.431.144.630,4
Jawa Barat	18.610.852.647,8
Jawa Timur	17.289.634.655,6
Jawa Tengah	13.116.163.705
Banten	6.160.005.523
D.I Yogyakarta	1.873.019.527,6

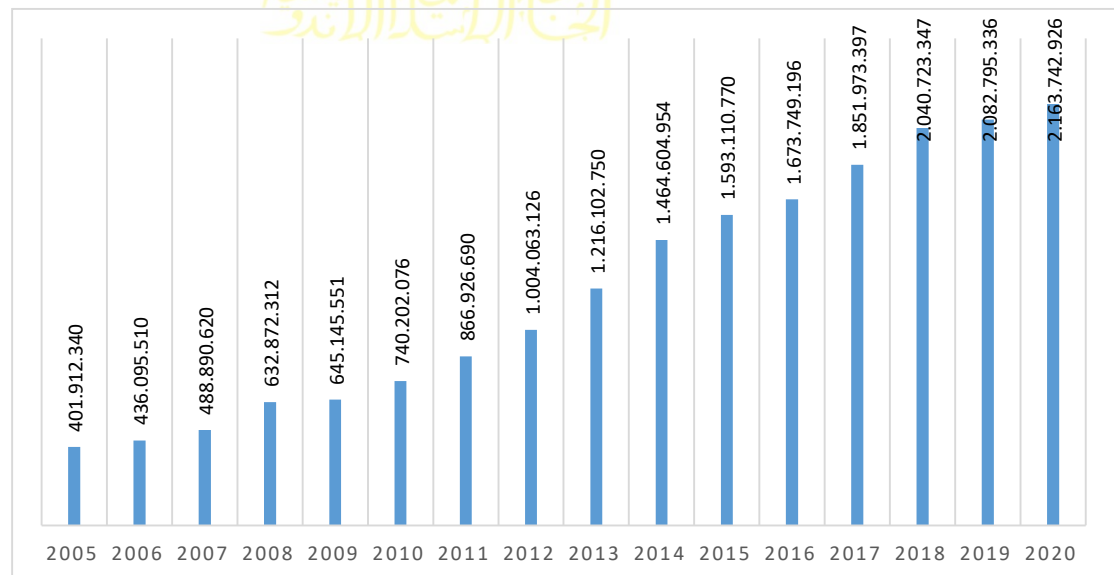
Sumber: Badan Pusat Statistik

Pulau Jawa adalah pulau terbesar yang berada di Indonesia yang memiliki 6 Provinsi dengan jumlah penduduk yang cukup banyak dibandingkan dengan pulau lain yang berada di Indonesia. Setiap daerah harus meningkatkan PADnya, karena semakin besar PAD suatu daerah mengindikasikan bahwa semakin mandiri daerah tersebut dari ketergantungan pemerintah pusat.

Dapat dilihat dari Tabel 1.1. di atas bahwa selama tahun 2016-2020 Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki nilai rata-rata PAD terendah di Pulau Jawa yaitu sebesar Rp 1.873.019.527,6 Ribu dan PAD yang tertinggi adalah Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp 42.431.144.630,4 Ribu.

Upaya menambah PAD suatu daerah harus memanfaatkan sumber daya yang berpotensi dapat meningkatkan PAD tersebut. Salah satu cara meningkatkan PAD dapat melalui sektor retribusi yaitu dengan melakukan pengelolaan fasilitas-fasilitas yang tersedia di suatu daerah. Jika PAD bertambah, maka pemerintah dapat melakukan pembangunan yang berkelanjutan terutama pada bidang perekonomian.

**Grafik 1. 1 Data Penerimaan PAD Provinsi D.I. Yogyakarta 2005-2020  
(Ribu Rupiah)**

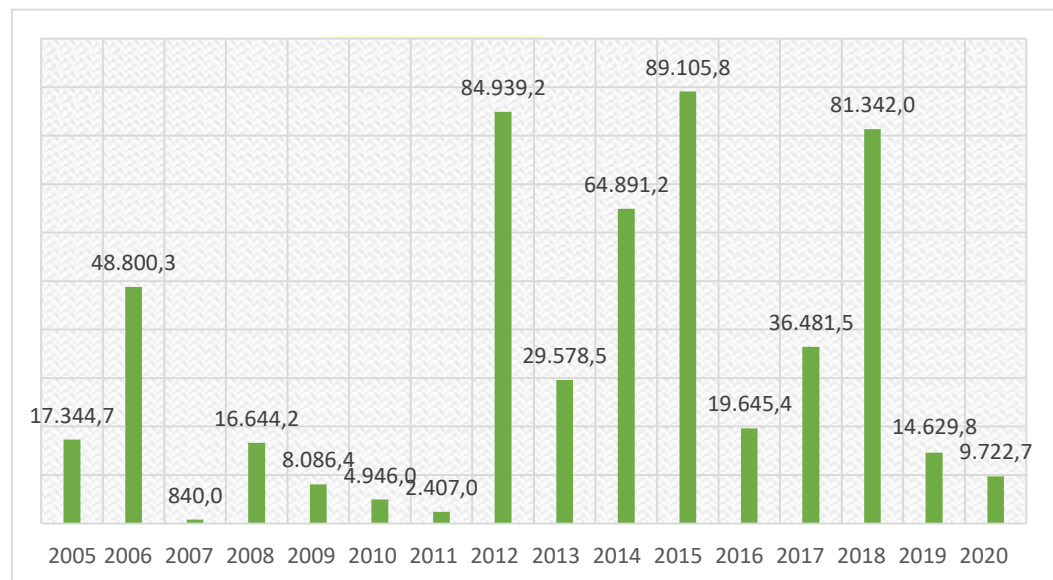


Sumber: Badan Pusat Statistik D.I. Yogyakarta

Dapat dilihat pada Grafik 1.1 di atas bahwa rata-rata PAD Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta terus meningkat dari tahun ke tahun. Penerimaan PAD yang paling tinggi terjadi di tahun 2020 yaitu sebesar Rp 2.163.742.926 Ribu. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah DIY bersungguh-sungguh mengoptimalkan potensi ekonomi yang dimiliki yang dapat meningkatkan PAD.

Berikut ini adalah data Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta:

**Grafik 1. 2 PMA di Provinsi D.I. Yogyakarta 2005-2020 (US\$.Ribu)**

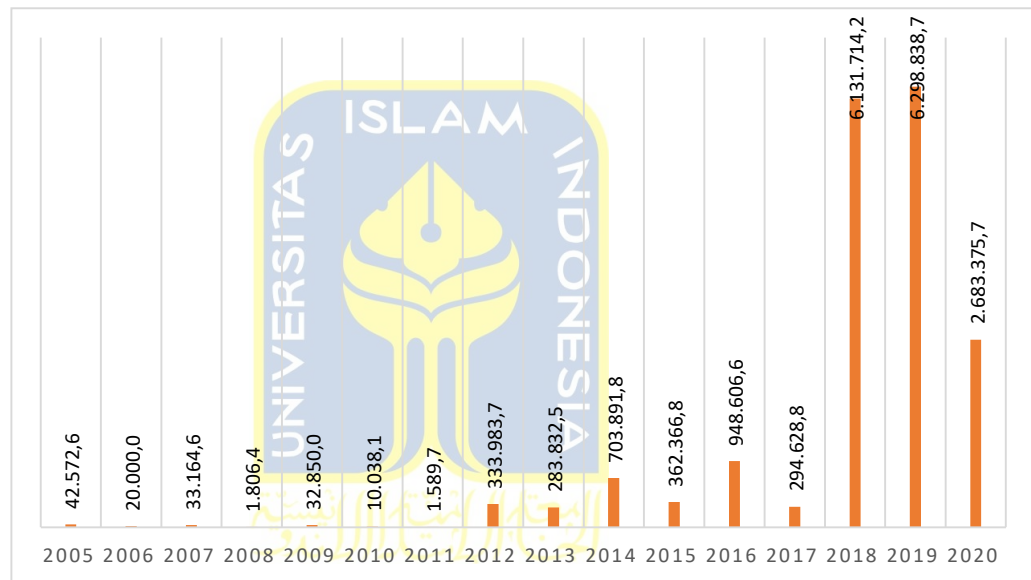


Sumber: Badan Koordinasi Penanaman Modal

Pengembangan sumber daya daerah sebagai cara dalam meningkatkan PAD membutuhkan dana sebagai modal atau investasi (Julfiansyah, 2013). Investasi yaitu memanfaatkan sumber daya yang tersedia di daerah sehingga akan meningkatkan kapasitas produksi di masa yang akan datang. Dalam hal ini investasi digunakan sebagai penunjang pembangunan daerah yang dilakukan oleh pemerintah dengan menarik investor dalam negeri maupun luar negeri. Maksud dari investasi tersebut yaitu Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN).

Dapat dilihat pada Grafik 1.2 di atas bahwa Penanaman Modal Asing (PMA) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. PMA tertinggi terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar US\$ 89.105,8 Ribu. Pada tahun 2005 sampai 2006 PMA mengalami peningkatan sebesar US\$ 31.455,6 Ribu. Namun pada tahun 2007 mengalami penurunan yang cukup drastis, yaitu menjadi sebesar US\$ 840,0 Ribu.

**Grafik 1. 3 PMDN di Provinsi D.I. Yogyakarta 2005-2020 (Rp. juta)**



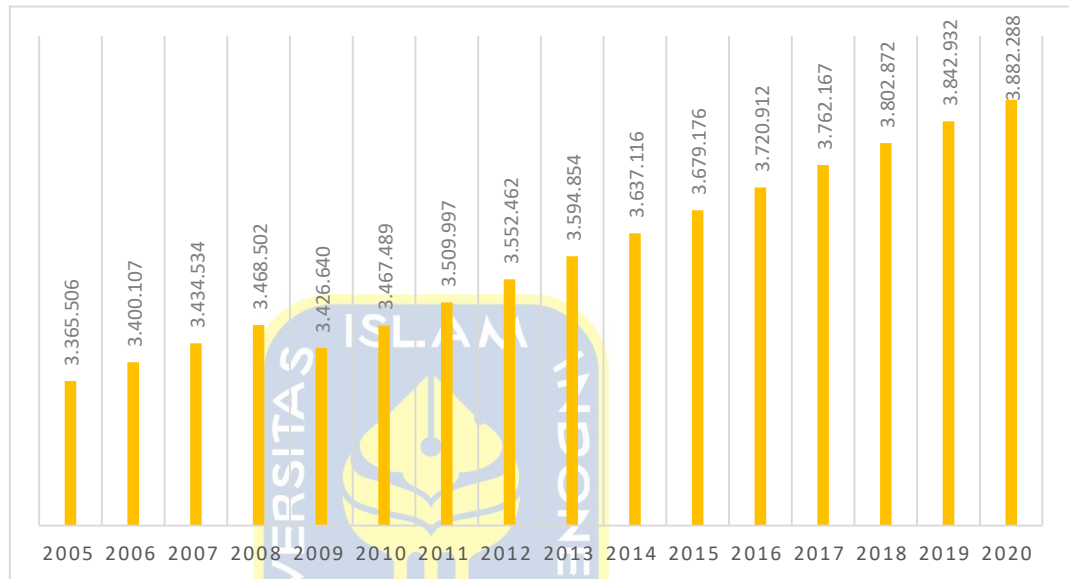
Sumber: Badan Koordinasi Penanaman Modal

Dapat dilihat pada Grafik 1.3 di atas bahwa PMDN di Provinsi D.I. Yogyakarta dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Pada tahun 2005 sampai 2006 PMDN menurun sebesar Rp 22.572,6 Juta. Penurunan yang cukup drastis terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar Rp 1.589,7 Juta. Lalu PMDN yang cukup tinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp 6.298.838,7 Juta.

Pendapatan Asli Daerah juga dipengaruhi oleh jumlah penduduk. Dalam melaksanakan perencanaan dan pembangunan, jumlah penduduk menjadi salah satu unsur yang penting. Objek pembangunan yang ditujukan yaitu pada masyarakat sehingga dapat menikmati hasil dari pembangunan tersebut, yang

mana bersumber dari PAD. Pembangunan dilakukan agar terciptanya kemakmuran penduduk daerah. Berikut ini adalah data Jumlah Penduduk di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta :

**Grafik 1. 4 Jumlah Penduduk di Provinsi D.I. Yogyakarta 2005-2020 (Jiwa)**



Sumber: Badan Pusat Statistik D.I. Yogyakarta

Dapat dilihat dari Grafik 1.4 di atas bahwa jumlah penduduk Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta rata-rata terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2005 sebesar 3.365.506 jiwa jumlah penduduk terus meningkat hingga pada tahun 2008 menjadi sebesar 3.468.502 jiwa. Namun pada tahun 2009 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu menjadi sebesar 3.426.640 jiwa. Setelah itu pada tahun 2010 hingga 2020 jumlah penduduk terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2010 sebesar 3.467.489 jiwa terus meningkat sampai tahun 2020 sebesar 3.882.288 jiwa. Jumlah penduduk yang meningkat maka orang yang bekerja akan semakin bertambah. Ketika bekerja maka dapat meningkatkan penerimaan pendapatan seseorang sehingga semakin tinggi pola konsumsi orang yang bekerja tersebut. Banyak orang yang akan membeli barang atau jasa, dengan pola konsumsi yang tinggi akan barang atau jasa tersebut maka menambah PAD melalui penarikan pajak yang dikenakan oleh orang yang membeli barang atau jasa

yaitu Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Semakin tinggi penerimaan pajak maka PAD juga akan semakin meningkat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengambil judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN ASLI DAERAH DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2005-2020”**.

### **1.1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh PMA terhadap PAD Provinsi D.I. Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh PMDN terhadap PAD Provinsi D.I. Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh Jumlah Penduduk terhadap PAD Provinsi D.I. Yogyakarta?
4. Bagaimana pengaruh PMA, PMDN, dan Jumlah Penduduk secara bersama-sama terhadap PAD Provinsi D.I. Yogyakarta?

### **1.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk menganalisis pengaruh PMA terhadap PAD Provinsi D.I. Yogyakarta.
2. Untuk menganalisis pengaruh PMDN terhadap PAD Provinsi D.I. Yogyakarta.
3. Untuk menganalisis pengaruh Jumlah Penduduk terhadap PAD Provinsi D.I. Yogyakarta.
4. Untuk menganalisis pengaruh PMA, PMDN, dan Jumlah Penduduk secara bersama-sama terhadap PAD Provinsi D.I. Yogyakarta.

### 1.3 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya :

1. Bagi pemerintah Provinsi D.I. Yogyakarta, penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan yang akan dilakukan.
2. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber informasi sebagai bacaan bahkan menjadi bahan kepustakaan dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya dengan tema yang sama.
3. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi salah satu syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

### 1.4 Sistematika Penulisan

Pembahasan penulisan penelitian ini terbagi menjadi beberapa bab, yaitu :

#### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II Kajian Pustaka dan Landasan Teori**

Bab ini menguraikan kajian pustaka, landasan teori, hubungan antar variabel, kerangka berpikir, dan hipotesis.

#### **BAB III Metode Penelitian**

Bab ini menguraikan jenis dan cara pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan metode analisis.

#### **BAB IV Hasil Analisis dan Pembahasan**

Bab ini menguraikan deskripsi data penelitian, hasil analisis, dan pembahasan.

#### **BAB V Simpulan dan Implikasi**

Bab ini menguraikan simpulan dan implikasi.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

#### 2.1 Kajian Pustaka

Pamungkas (2013), melakukan penelitian mengenai “*Analisis Pengaruh PMDN, PMA, dan PDRB Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Pati Tahun 1982-2011*”. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan estimasi regresi data time series. Analisis data menggunakan regresi berganda dengan model double log. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa PMDN dan PDRB secara individu berpengaruh signifikan positif terhadap PAD di Kabupaten Pati. PMA secara individu tidak berpengaruh signifikan terhadap PAD di Kabupaten Pati. PMDN, PMA, dan PDRB secara simultan berpengaruh signifikan terhadap PAD di Kabupaten Pati.

Asmuruf et al. (2015), melakukan penelitian mengenai “*Pengaruh Pendapatan dan Jumlah Penduduk Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Sorong*”. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan estimasi regresi data time series. Analisis data menggunakan regresi berganda dengan model logaritma. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa PDRB secara individu tidak berpengaruh signifikan terhadap PAD di Kota Sorong. Jumlah Penduduk secara individu berpengaruh signifikan positif terhadap PAD di Kota Sorong. PDRB dan Jumlah Penduduk secara simultan berpengaruh signifikan terhadap PAD di Kota Sorong.

Pratiwi (2017), melakukan penelitian mengenai “*Pengaruh Investasi Asing (PMA) dan Jumlah Penduduk Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2010-2014*”. Analisis data menggunakan regresi berganda dengan model *fixed effect*. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa PMA dan Jumlah Penduduk secara individu berpengaruh signifikan positif terhadap PAD Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat. PMA dan Jumlah

Penduduk secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap PAD Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat.

Kurniadi (2018), melakukan penelitian mengenai “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011-2016*”. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan estimasi regresi gabungan data *cross-section* dan *time series*. Analisis data menggunakan regresi panel. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa PDRB dan Jumlah Penduduk secara individu berpengaruh signifikan positif terhadap PAD Kabupaten/kota. Kemiskinan secara individu tidak berpengaruh signifikan terhadap PAD Kabupaten/kota. PDRB, Jumlah Penduduk, dan Kemiskinan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/kota.

Fauzi (2018), melakukan penelitian mengenai “*Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten dan Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2016*”. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan estimasi regresi gabungan data *cross-section* yaitu dari 35 Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah dan *time series* yaitu tahun 2012-2016. Analisis data menggunakan regresi panel. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa PDRB per kapita dan Jumlah Penduduk secara individu berpengaruh signifikan positif terhadap PAD Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah. Jumlah Objek Wisata secara individu tidak berpengaruh signifikan terhadap PAD Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah. Jumlah Wisatawan secara individu berpengaruh signifikan negatif terhadap PAD Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah. PDRB per kapita, Jumlah Penduduk, Jumlah Objek Wisata dan Jumlah Wisatawan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap PAD Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah.

**Tabel 2. 1 Kajian Pustaka**

<b>Peneliti</b>	<b>Judul</b>	<b>Variabel</b>	<b>Alat Analisis</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Ifan Restu Bagus Pamungkas (2013)	Analisis Pengaruh PMDN, PMA, dan PDRB Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Pati Tahun 1982-2011	Independen: PMDN, PMA, dan PDRB Dependen : PAD	Regresi berganda dengan model double log.	PMDN dan PDRB secara individu berpengaruh signifikan positif terhadap PAD di Kabupaten Pati. PMA secara individu tidak berpengaruh signifikan terhadap PAD di Kabupaten Pati. PMDN, PMA, dan PDRB secara simultan berpengaruh signifikan terhadap PAD di Kabupaten Pati.
Makdalena F Asmuruf, Vikie A. Rumate, dan George M.V. Kawung (2015)	Pengaruh Pendapatan dan Jumlah Penduduk Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Sorong	Independen: Jumlah Penduduk dan PDRB Dependen : Pendapatan Asli Daerah	Regresi berganda dengan model logaritma	PDRB secara individu tidak berpengaruh signifikan terhadap PAD di Kota Sorong. Jumlah Penduduk secara individu berpengaruh signifikan positif terhadap PAD di Kota Sorong. PDRB dan Jumlah Penduduk secara simultan berpengaruh signifikan terhadap PAD di

				Kota Sorong.
Theresia Riska Pratiwi (2017)	Pengaruh Investasi Asing (PMA) dan Jumlah Penduduk Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2010-2014	Independen: PMA dan Jumlah Penduduk Dependen : Pendapatan Asli Daerah (PAD)	Regresi berganda dengan model <i>fixed effect</i>	PMA dan Jumlah Penduduk secara individu berpengaruh signifikan positif terhadap PAD Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat. PMA dan Jumlah Penduduk secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap PAD Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat.
Resa Kurniadi (2018)	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011-2016	Independen: PDRB, Jumlah Penduduk, dan Kemiskinan Dependen : Pendapatan Asli Daerah (PAD)	Regresi Panel	PDRB dan Jumlah Penduduk secara individu berpengaruh signifikan positif terhadap PAD Kabupaten/kota. Kemiskinan secara individu tidak berpengaruh signifikan terhadap PAD Kabupaten/kota. PDRB, Jumlah Penduduk, dan Kemiskinan secara bersama-sama berpengaruh

				signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/kota.
Luqman Yumna Fauzi (2018)	Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten dan Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2016	Independen: PDRB per kapita, Jumlah Penduduk, Jumlah Objek Wisata dan Jumlah Wisatawan Dependen : PAD	Regresi Panel	PDRB per kapita dan Jumlah Penduduk secara individu berpengaruh signifikan positif terhadap PAD Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah. Jumlah Objek Wisata secara individu tidak berpengaruh signifikan terhadap PAD Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah. Jumlah Wisatawan secara individu berpengaruh signifikan negatif terhadap PAD Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah. PDRB per kapita, Jumlah Penduduk, Jumlah Objek Wisata dan Jumlah Wisatawan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap PAD Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah.

Perbedaan penelitian ini dari penelitian sebelumnya yaitu terdapat pada tahun, lokasi, metode analisis, dan variabel. Pada penelitian ini, peneliti menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2005-2020. Metode analisis yang digunakan adalah dengan regresi linier berganda menggunakan data *time series*. Variabel independen yaitu Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dan Jumlah Penduduk.

## **2.2 Landasan Teori**

### **2.2.1 Pendapatan Asli Daerah (PAD)**

Sumber keuangan Pemerintah Daerah salah satunya yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sumber keuangan tersebut berasal dari Daerah itu sendiri, dengan demikian maka dapat mencerminkan bahwa bagaimana kemandirian Daerah dalam memenuhi kebutuhan pembiayaan pemerintah dan rumah tangga Daerah itu sendiri.

Menurut Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Pasal 1 Angka 18 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah bahwa Pendapatan Asli Daerah, selanjutnya disebut PAD adalah pendapatan yang diperoleh Daerah yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

#### **2.2.1.1 Tujuan PAD**

Menurut Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Pasal 3 Ayat (1) Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) bertujuan memberikan kewenangan kepada Pemerintah Daerah untuk mendanai

pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi Daerah sebagai perwujudan Desentralisasi.

### **2.2.1.2 Sumber PAD**

Menurut Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Pasal 6 Ayat (1) Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah bahwa sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah sebagai berikut :

a. Pajak Daerah

Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Pasal 1 Angka 10 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah bahwa Pajak Daerah, yang selanjutnya disebut Pajak, adalah kontribusi wajib kepada Daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa secara berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

b. Retribusi Daerah

Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Pasal 1 Angka 64 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah bahwa Retribusi Daerah, yang selanjutnya disebut Retribusi adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/ atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau Badan.

c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

Dalam hal ini Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan akan ditetapkan oleh Peraturan Daerah (Perda) dengan tetap berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

d. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang sah.

Penerimaan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang sah menurut Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Pasal 6 Ayat (2) Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah antara lain adalah hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan, jasa giro, pendapatan bunga, keuntungan selisih nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing, serta komisi, potongan, ataupun bentuk lain sebagai akibat dari penjualan dan/atau pengadaan barang dan/atau jasa oleh daerah.

### **2.2.2 Penanaman Modal Asing**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Pasal 1 Angka 3 Tentang Penanaman Modal, Penanaman Modal Asing adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri. Kemudian dilanjutkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Pasal 1 Angka 6 Tentang Penanaman Modal bahwa Penanaman Modal Asing adalah perseorangan warga negara asing, badan usaha asing, dan/atau pemerintah asing yang melakukan penanaman modal di wilayah negara Republik Indonesia.

Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1967 Pasal 23 Tentang Penanaman Modal Asing, bahwa pengertian modal asing dalam Undang-Undang ini yaitu :

- a. Alat pembayaran luar negeri yang jelas tidak merupakan bagian dari kekayaan devisa Indonesia, yang dengan persetujuan Pemerintah digunakan untuk pembiayaan perusahaan di Indonesia.



- b. Alat-alat untuk perusahaan, termasuk penemuan-penemuan baru milik orang asing dan bahan-bahan, yang dimasukkan dari luar kedalam wilayah Indonesia, selama alat-alat tersebut tidak dibiayai dari kekayaan devisa Indonesia.
- c. Bagian dari hasil perusahaan yang berdasarkan Undang-undang ini diperkenankan ditransfer, tetapi dipergunakan untuk membiayai perusahaan di Indonesia.

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Pasal 12 Ayat 2 Tentang Penanaman Modal, bahwa bidang usaha yang tertutup bagi penanam modal asing, yaitu:

- a. Produksi senjata, mesiu, alat peledak, dan peralatan perang
- b. Bidang usaha yang secara eksplisit dinyatakan tertutup berdasarkan undang-undang.

Menurut teori ekonomi klasik bahwa penanaman modal asing dapat memberikan kontribusi yang positif bagi perekonomian negara penerima investasi (*host states*). Adanya penanaman modal asing dapat digunakan untuk membiayai fasilitas publik. Investor asing umumnya membawa teknologi baru yang belum ada di negara penerima investasi sehingga akan menyebarkan teknologi baru di negara tersebut. Sehingga tenaga kerja lokal akan mendapatkan keterampilan dan inovasi baru dengan teknologi baru tersebut. Penanaman modal asing akan menciptakan lapangan kerja. Pembangunan infrastruktur akan meningkat baik dilakukan oleh pemerintah maupun investor asing sehingga dapat memberi manfaat bagi perekonomian secara umum (Rahmah, 2020).

### **2.2.3 Penanaman Modal Dalam Negeri**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Pasal 1 Angka 2 Tentang Penanaman Modal bahwa Penanaman Modal Dalam Negeri adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di

wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal dalam negeri dengan menggunakan modal dalam negeri. Kemudian dilanjutkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Pasal 1 Angka 5 Tentang Penanaman Modal bahwa Penanaman Modal Dalam Negeri adalah perseorangan warga negara Indonesia, badan usaha Indonesia, negara Republik Indonesia, atau daerah yang melakukan penanaman modal di wilayah negara Republik Indonesia.

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Pasal 5 Tentang Penanaman Modal bahwa Penanaman Modal Dalam Negeri dapat dilakukan dalam bentuk badan usaha yang berbentuk badan hukum, tidak berbadan hukum atau usaha perseorangan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### **2.2.4 Jumlah Penduduk**

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pendudukan merupakan semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan namun bertujuan untuk menetap. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 Pasal 1 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2003 tentang Administrasi Kependudukan bahwa Penduduk adalah Warga Negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia. Jumlah penduduk yaitu sekelompok orang yang berdomisili di suatu daerah. Jumlah penduduk di setiap daerah dapat dihitung setiap tahun menggunakan cara sensus penduduk.

Menurut aliran Marxist (Karl & F. Angel) bahwa tekanan penduduk di suatu Negara atau daerah bukan merupakan tekanan penduduk yang terjadi terhadap bahan makanan namun merupakan tekanan penduduk terhadap kesempatan kerja. Jika jumlah penduduk

semakin banyak maka output semakin tinggi, sehingga tidak perlu diadakan pembatasan penduduk (Bailah, 2019).

## **2.3 Hubungan Antar Variabel**

### **2.3.1 Hubungan antara PMA dan PMDN dengan Pendapatan Asli Daerah**

Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dalam bentuk investasi dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. PMA dan PMDN yang masuk ke suatu daerah akan memberikan dampak yang baik dan luas terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan kemampuan masyarakat dalam memenuhi konsumsi sehingga pada akhirnya akan memberi dampak pada kemampuan keuangan daerah. Pemerintah daerah diharapkan mampu menarik investor asing maupun investor dalam negeri untuk menanamkan modalnya di daerah tersebut, dikarenakan penanaman modal tersebut akan menguntungkan untuk daerah. Hal tersebut dapat membuka lapangan kerja yang dapat mengatasi pengangguran dan mampu menambah keuangan masyarakat daerah tersebut, dengan demikian masyarakat mampu membayar pajak yang akan meningkatkan PAD.

### **2.3.2 Hubungan antara Jumlah Penduduk dengan Pendapatan Asli Daerah**

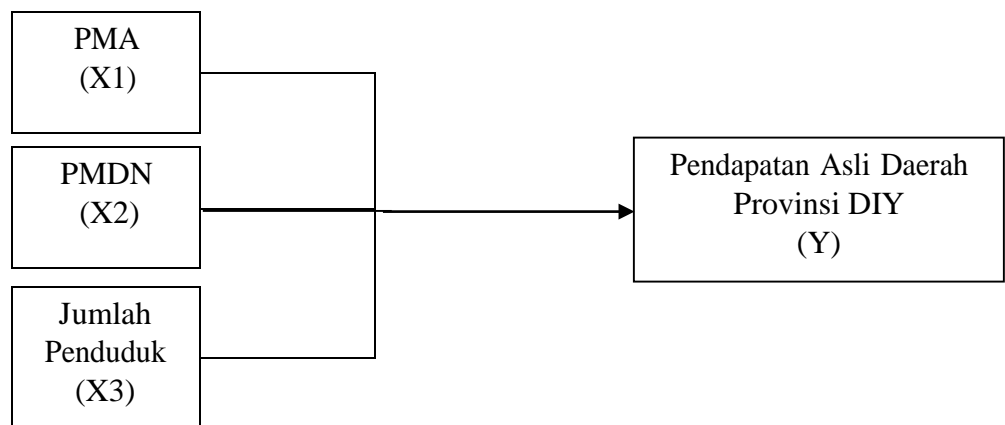
Banyaknya jumlah penduduk di suatu negara dapat memberikan dampak positif seperti menjadi modal untuk pembangunan dan dampak negatif seperti menjadi beban negara. Penduduk dapat menjadi modal untuk pembangunan jika masyarakatnya mau meningkatkan kualitas dan keterampilannya sehingga dapat menambah produksi nasional. Begitu sebaliknya, penduduk dapat menjadi beban jika struktur persebaran dan mutunya rendah maka produksi yang dihasilkan juga rendah. Kondisi

tersebut menjadi tanggungan bagi penduduk yang bekerja di Negara tersebut (Santosa dan Rahayu, 2005).

Menurut Adam Smith bahwa pertumbuhan penduduk yang tinggi akan menambah output melalui penambahan tingkat dan ekspansi pasar dari pasar dalam negeri dan pasar luar negeri. Adanya penambahan jumlah penduduk dan diiringi dengan perubahan teknologi maka dapat mendorong tabungan serta penggunaan skala ekonomi dalam proses produksi. Pertambahan jumlah penduduk tersebut mampu menjadi unsur yang penting sehingga dapat mendorong pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Jumlah pendapatan akan mempengaruhi masyarakat. Jika jumlah penduduk tinggi maka pendapatan yang bisa ditarik tinggi (Santosa dan Rahayu, 2005).

#### 2.4 Kerangka Berpikir

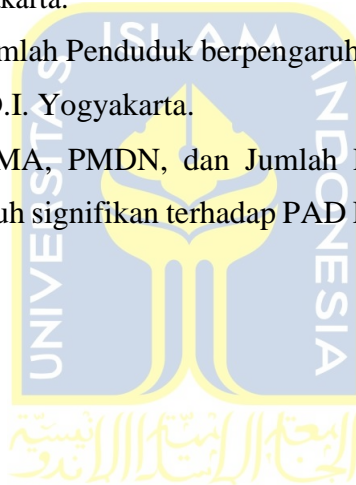
Kerangka berpikir merupakan pendefinisian pengaruh antara variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat), yaitu pengaruh PMA, PMDN, dan Jumlah Penduduk terhadap PAD Provinsi D.I. Yogyakarta. Sehingga dalam hal ini tingkat PMA, PMDN, dan Jumlah Penduduk diharapkan dapat dijadikan pendorong dalam meningkatkan PAD Provinsi D.I. Yogyakarta. Pada penelitian tersebut, PAD dengan variabel-variabel memiliki hubungan pengaruh yang dapat ditunjukkan dengan kerangka berpikir sebagai berikut :



## 2.5 Hipotesis

Dari rumusan yang sudah dijelaskan, maka dalam penelitian ini hipotesis yang digunakan adalah :

1. Diduga PMA berpengaruh signifikan positif terhadap PAD Provinsi D.I. Yogyakarta.
2. Diduga PMDN berpengaruh signifikan positif terhadap PAD Provinsi D.I. Yogyakarta.
3. Diduga Jumlah Penduduk berpengaruh signifikan positif terhadap PAD Provinsi D.I. Yogyakarta.
4. Diduga PMA, PMDN, dan Jumlah Penduduk secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap PAD Provinsi D.I. Yogyakarta.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

Data penelitian ini merupakan data sekunder, terdiri dari satu variabel dependen yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan tiga variabel independen yaitu PMA, PMDN, dan Jumlah Penduduk. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *time series* atau runtun waktu yaitu dari tahun 2005-2020, lokasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Provinsi D.I. Yogyakarta. Data penelitian ini bersumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) D.I. Yogyakarta dan Badan Pusat Statistik D.I. Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pendapatan Asli Daerah yang dipengaruhi oleh PMA, PMDN, dan Jumlah Penduduk.

#### **3.2 Definisi Operasional Variabel**

##### **1. Pendapatan Asli Daerah**

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan pendapatan yang diperoleh Daerah yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan (Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Pasal 1 Angka 18 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah). Dalam penelitian ini, data PAD diperoleh dari Badan Pusat Statistik D.I. Yogyakarta dan dinyatakan dengan satuan ribu rupiah.

##### **2. Penanaman Modal Asing**

PMA merupakan data dari jumlah total PMA yang sudah direalisasikan oleh pemerintah berdasarkan kegiatan yang dilakukan pada sektor ekonomi di

Provinsi D.I. Yogyakarta. Dalam penelitian ini, data PMA diperoleh dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) D.I. Yogyakarta dan dinyatakan dengan satuan US\$.Ribu.

### 3. Penanaman Modal Dalam Negeri

PMDN merupakan data dari jumlah total PMDN yang sudah direalisasikan oleh pemerintah berdasarkan kegiatan yang dilakukan pada sektor ekonomi di Provinsi D.I. Yogyakarta. Dalam penelitian ini, data PMDN diperoleh dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) D.I. Yogyakarta dan dinyatakan dengan satuan Rp.Juta.

### 4. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk merupakan data dari jumlah manusia yang bertempat tinggal atau yang berdomisili di Provinsi D.I. Yogyakarta. Data Jumlah Penduduk pada penelitian ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik D.I. Yogyakarta dan dinyatakan dengan satuan jiwa.

## 3.3 Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Dalam hal ini, penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda atau *Ordinary Least Square* (OLS). Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan Eviews 9.

### 3.3.1 Pemilihan Model Fungsi Regresi

Terlebih dahulu dilakukan pemilihan model fungsi regresi sebelum regresi. Dalam hal ini, penulis menggunakan uji Mackinnon, White and Davidson (uji MWD). Uji MWD dilakukan guna menentukan model regresi menggunakan bentuk model linier atau bentuk model log linier.

Persamaan model linier dan model log linier yaitu :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \text{ (model linier)}$$

$$\ln Y = \alpha_0 + \alpha_1 \ln X_1 + \alpha_2 \ln X_2 + \alpha_3 \ln X_3 + e \text{ (model log linier)}$$

Asumsi pada uji MWD adalah bahwa :

$H_0$  : Y adalah fungsi linier dari variabel independen X (model linier)

$H_a$  : Y adalah fungsi log linier dari variabel independen X (model log linier)

Prosedur uji MWD yaitu :

1. Estimasi model linier, kemudian dinamai  $F_1$ . Nilai  $F_1$  dapat dicari dengan :

a. Lakukan regresi persamaan model linier dan dapatkan residualnya ( $RES_1$ )

b. Dapatkan nilai  $F_1 = Y - RES_1$

2. Estimasi model log linier, kemudian dinamai  $F_2$ . Nilai  $F_2$  dapat dicari dengan:

a. Lakukan regresi persamaan model log linier dan dapatkan residualnya ( $RES_2$ )

b. Dapatkan nilai  $F_2 = \ln Y - RES_2$

3. Dapatkan nilai  $Z_1 = \ln F_1 - F_2$  dan  $Z_2 = \text{antilog } F_2 - F_1$

4. Estimasi persamaan berikut ini :

$$Y = \gamma_0 + \gamma_1 X_1 + \gamma_2 X_2 + \gamma_3 X_3 + Z_1 + e$$

Jika  $Z_1$  signifikan secara statistik melalui uji t, maka menolak hipotesis nol sehingga model yang tepat adalah log linier, dan sebaliknya jika tidak signifikan maka gagal menolak hipotesis nol sehingga model yang tepat adalah linier.

5. Estimasi persamaan berikut ini :

$$\ln Y = \lambda_0 + \lambda_1 \ln X_1 + \lambda_2 \ln X_2 + \lambda_3 \ln X_3 + Z_2 + v$$

Jika  $Z_2$  signifikan secara statistik melalui uji t, maka menolak hipotesis alternatif sehingga model yang tepat adalah linier, dan sebaliknya jika tidak signifikan maka menerima hipotesis alternatif sehingga model yang tepat adalah log linier.



### 3.3.2 Metode Regresi Linier Berganda

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda atau *Ordinary Least Square* (OLS). Metode OLS ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Persamaan Regresi Linier Berganda yaitu :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = PAD (Ribu Rupiah)

X<sub>1</sub> = PMA (US\$.Ribu)

X<sub>2</sub> = PMDN (Rp. Juta)

X<sub>3</sub> = Jumlah Penduduk (Jiwa)

β<sub>0</sub> = Konstan Regresi

e = Error

β<sub>1</sub> β<sub>2</sub> β<sub>3</sub> = koefisien regresi



### 3.3.3 Uji Hipotesis

#### 1. Uji t

Hipotesis uji t yaitu pengujian untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu (uji individual koefisien).

Hipotesis ini dinyatakan sebagai berikut :

- H<sub>0</sub> : β<sub>i</sub> ≤ 0, tidak berpengaruh signifikan positif
- H<sub>a</sub> : β<sub>i</sub> > 0, berpengaruh signifikan positif

Keterangan :

- a. Jika nilai probabilitas < α 5% maka menolak H<sub>0</sub>, sehingga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai probabilitas > α 5% maka menerima H<sub>0</sub>, sehingga variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Rumus t-statistik yaitu :

$$t - statistik = \frac{\beta_1 - \beta}{se(\beta_1)}$$

Keterangan :

$\beta_1$  : nilai koefisien regresi

$\beta$  : nilai pada  $H_0$

se : nilai standar error dari  $\beta_1$

## 2. Uji F

Hipotesis uji F yaitu pengujian untuk mengetahui secara serempak atau bersama-sama pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hipotesis ini dinyatakan sebagai berikut :

- $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$
- $H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$

Keterangan :

- Jika nilai F hitung  $>$  F tabel maka menolak  $H_0$ , sehingga secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai F hitung  $<$  F tabel maka gagal menolak  $H_0$ , sehingga secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) yaitu ukuran kebaikan garis regresi, dimana bertujuan untuk mengetahui seberapa baik data yang digunakan untuk mengukur persentase total variabel dependen. Nilai  $R^2$  yaitu antara 0 dan 1. Jika angkanya mendekati 1 maka garis regresi semakin baik, dan sebaliknya jika angkanya mendekati 0 maka garis regresi kurang baik.

### 3.3.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kelayakan suatu model regresi. Uji asumsi klasik juga digunakan agar hasil yang

diperoleh lebih akurat dan lebih mendekati kenyataan. Dalam hal ini uji asumsi klasik untuk mengetahui bahwa suatu model regresi tidak terdapat masalah multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

**a. Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas yaitu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan linier antar variabel independen dalam suatu model regresi. Hubungan linier antar variabel independen dapat terjadi dalam bentuk hubungan linier yang sempurna dan hubungan linier yang kurang sempurna. Dalam hal ini dapat diketahui menggunakan hubungan antar variabel. Jika hubungan antar variabel kurang dari 0,85 maka tidak ada multikolinieritas, dan sebaliknya jika hubungan antar variabel lebih dari 0,85 maka ada multikolinieritas.

**b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas yaitu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui bahwa tidak memiliki varian yang sama dalam suatu model regresi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *White* dalam melakukan uji heteroskedastisitas. Jika nilai Prob. Chi-square > dari  $\alpha=5\%$  maka tidak ada heteroskedastisitas. Jika nilai Prob. Chi-square < dari  $\alpha=5\%$  maka ada heteroskedastisitas.

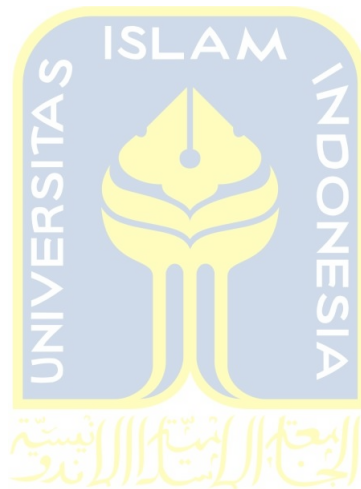
**c. Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi yaitu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak ada korelasi antar residual (kesalahan pengganggu) pada periode  $t$  dengan residual pada periode  $t-1$  (sebelumnya) dalam suatu model regresi. Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya autokorelasi maka dapat menggunakan uji Durbin-Watson atau dengan uji *LM Test* yang dikembangkan oleh Bruesch-godfrey.

**d. Uji Normalitas**

Uji Normalitas yaitu pengujian guna mengetahui bahwa residual terdistribusi secara normal atau tidak. Jika memiliki residual yang normal atau

mendekati normal maka model regresi tersebut baik. Metode yang digunakan untuk uji normalitas adalah uji Jarque Bera atau *JB Test*. Jika Probabilitas Jarque-Bera  $> \alpha=5\%$  maka residual terdistribusi secara normal, dan sebaliknya jika Probabilitas Jarque-Bera  $< \alpha=5\%$  maka belum cukup bukti untuk menyatakan residual terdistribusi secara normal.



## **BAB IV**

### **HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Data Penelitian**

Dalam pada penelitian ini data yang digunakan yaitu data *time series* yaitu data tahunan. Periode penelitian dari tahun 2005-2020. Data yang digunakan meliputi variabel dependen yaitu data PAD (Y), sedangkan variabel independen yaitu data PMA (X1), data PMDN (X2), dan data Jumlah Penduduk (X3). Data dari penelitian ini diperoleh dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) D.I. Yogyakarta dan Badan Pusat Statistik D.I. Yogyakarta.

##### **4.1.1 Data PAD di Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2005-2020 (Y)**

Data PAD bersumber pada perhitungan tahunan dengan satuan ribu rupiah pertahun. Dari hasil tersebut, Pendapatan Asli Daerah mengalami kenaikan di setiap tahunnya. Hasilnya menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar Rp 2.163.742.926 Ribu dan terendah pada tahun 2005 sebesar Rp 401.912.340 Ribu.

##### **4.1.2 Data PMA di Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2005-2020 (X1)**

Data PMA bersumber pada perhitungan tahunan dengan satuan US\$.Ribu pertahun. Dari hasil tersebut, Penanaman Modal Asing mengalami fluktuasi di setiap tahunnya. Hasilnya menunjukkan bahwa Penanaman Modal Asing tertinggi terjadi pada tahun 2015 sebesar US\$ 89.105,8 Ribu dan terendah pada tahun 2007 sebesar US\$ 840,0 Ribu.

##### **4.1.3 Data PMDN di Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2005-2020 (X2)**

Data PMDN bersumber pada perhitungan tahunan dengan satuan Juta Rupiah pertahun. Dari hasil tersebut, Penanaman Modal Dalam Negeri

mengalami fluktuasi di setiap tahunnya. Hasilnya menunjukkan bahwa Penanaman Modal Dalam Negeri tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar Rp. 6.298.838,7 Juta dan terendah pada tahun 2011 sebesar Rp. 1.589,7 Juta.

#### 4.1.4 Data Jumlah Penduduk di Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2005-2020 (X3)

Data Jumlah Penduduk bersumber pada perhitungan tahunan dengan satuan Jiwa pertahun. Dari hasil tersebut, Jumlah Penduduk mengalami kenaikan di setiap tahunnya. Hasilnya menunjukkan bahwa Jumlah Penduduk tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar 3.882.288 jiwa dan terendah pada tahun 2005 sebesar 3.365.506 jiwa.

## 4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan

### 4.2.1 Uji MWD

Untuk menentukan model regresi yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan linier atau log linier, maka peneliti melakukan pengujian *Mackinnon, White and Davidson* (MWD). Hasil estimasi dari uji MWD yaitu :

**Tabel 4. 1 Hasil Uji MWD**

Variabel	Probabilitas
Z1	0,7098
Z2	0,0010

Sumber : Olah Data dengan Eviews 9

Dari hasil uji MWD menunjukkan bahwa nilai Probabilitas Z1 sebesar  $0,7098 > \alpha=5\%$  maka gagal menolak  $H_0$ , yang artinya model regresi yang tepat untuk digunakan adalah model linier. Sedangkan nilai Probabilitas Z2 sebesar  $0,0010 < \alpha=5\%$  maka menolak  $H_0$ , yang artinya model regresi yang tepat untuk digunakan adalah model linier. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan pada penelitian ini adalah model linier.

## 4.2.2 Hasil Regresi

Penelitian ini menggunakan metode OLS menggunakan Eviews 9. Hasil estimasi regresi linier berganda adalah :

**Tabel 4. 2 Hasil Uji Regresi Linier**

Dependent Variable: PAD  
 Method: Least Squares  
 Date: 02/03/22 Time: 22:24  
 Sample: 2005 2020  
 Included observations: 16

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.21E+10	5.30E+08	-22.85353	0.0000
PMA	1050.760	584.0704	1.799029	0.0972
PMDN	-1.312518	11.93747	-0.109949	0.9143
PENDUDUK	3696.092	150.9587	24.48412	0.0000
R-squared	0.990792	Mean dependent var		1.21E+09
Adjusted R-squared	0.988490	S.D. dependent var		6.33E+08
S.E. of regression	67880757	Akaike info criterion		39.11672
Sum squared resid	5.53E+16	Schwarz criterion		39.30987
Log likelihood	-308.9338	Hannan-Quinn criter.		39.12661
F-statistic	430.4094	Durbin-Watson stat		1.567112
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data diolah dengan Eviews 9

Dari hasil uji regresi linier dapat diketahui persamaan fungsi sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = -1,21E+10 + 1050,760 X_1 + (-1,312518) X_2 + 3696,092 X_3$$

$$t \quad (-22,85353) \quad (1,799029) \quad (-0,109949) \quad (24,48412)$$

$$R^2 = 0,990792$$

#### 4.2.2.1 Uji t

Uji t pada penelitian ini guna mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi  $\alpha=5\%$  atau 0,05. Dalam uji t pada penelitian ini, peneliti melihat berdasarkan nilai t-statistik dan probabilitas dari masing-masing variable.

**Tabel 4. 3 Hasil Uji t**

Variabel Independent	t-statistik	Probabilitas	Keterangan
PMA	1,799029	0,0972	Tidak signifikan
PMDN	-0,109949	0,9143	Tidak signifikan
Jumlah Penduduk	24,48412	0,0000	Signifikan positif
Prob(F-statistik)	0,000000		

Sumber : Olah Data dengan Eviews 9

##### 1. PMA

Dari hasil yang didapatkan dari tabel t-statistik nilai probabilitas sebesar 0,0972, nilai probabilitas  $> \alpha = 5\%$  atau  $(0,0972 > 0,05)$ , maka menerima  $H_0$  sehingga variabel PMA tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel PAD.

##### 2. PMDN

Dari hasil yang didapatkan dari tabel t-statistik nilai probabilitas sebesar 0,9143, nilai probabilitas  $> \alpha = 5\%$  atau  $(0,9143 > 0,05)$ , maka menerima  $H_0$  sehingga variabel PMDN tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel PAD.

##### 3. Penduduk

Dari hasil yang didapatkan dari tabel t-statistik nilai probabilitas sebesar 0,0000, nilai probabilitas  $< \alpha = 5\%$  atau  $(0,0000 < 0,05)$ , maka menolak  $H_0$



sehingga variabel Jumlah Penduduk berpengaruh signifikan positif terhadap variabel PAD.

#### 4.2.2.2 Uji F

Uji F dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Hasil dari uji F yaitu :

**Tabel 4. 4 Hasil Uji F**

<b>F-statistik</b>	<b>Probabilitas</b>
430,4094	0,000000

Sumber : Olah Data dengan Eviews 9

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa f-statistik sebesar 430,4094 dan probabilitas sebesar 0,000000 serta tingkat  $\alpha = 5\%$  (0,05), jadi  $\text{prob}(f\text{-statistik})$   $0,000000 < 0,05$  maka variabel Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Jumlah Penduduk secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

#### 4.2.2.3 Angka R-Square ( $R^2$ )

Dari hasil regresi menunjukkan bahwa nilai R-Square sebesar 0,990792, sehingga menunjukkan bahwa variabel independen Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Jumlah Penduduk mampu menjelaskan variabel dependen Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar 99,08%, sedangkan sisanya sebesar 0,92% dijelaskan oleh variabel lain.

### 4.2.3 Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini dilakukan beberapa pengujian guna melihat model regresi yang digunakan sudah memenuhi asumsi *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE) atau belum. Beberapa pengujian menggunakan metode OLS tersebut yaitu uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji normalitas.

#### 4.2.3.1 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas yaitu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan linier antar variabel independen dalam suatu model regresi. Dalam hal ini dapat diketahui menggunakan hubungan antar variabel. Jika hubungan antar variabel  $< 0,85$  maka tidak ada multikolinieritas. Jika hubungan antar variabel  $> 0,85$  maka ada multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini yaitu :

**Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinieritas**

	PMA	PMDN	PENDUDUK
PMA	1,000000	0,166088	0,251090
PMDN	0,166088	1,000000	0,712086
PENDUDUK	0,251090	0,712086	1,000000

Sumber : Olah Data dengan Eviews 9

Didapatkan nilai korelasi antara Penanaman Modal Asing (PMA) dengan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sebesar 0,166088, artinya tidak terjadi multikolinieritas, hal tersebut terjadi karena kurang dari 0,85. Lalu antara Penanaman Modal Asing (PMA) dengan Jumlah Penduduk sebesar 0,251090, artinya tidak terjadi multikolinieritas karena kurang dari 0,85. Selanjutnya antara Jumlah Penduduk dengan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sebesar 0,712086, artinya tidak terjadi multikolinieritas karena kurang dari 0,85.

#### 4.2.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas yaitu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui bahwa tidak memiliki varian yang sama dalam suatu model regresi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *White* dalam melakukan uji heteroskedastisitas. Jika nilai Prob. Chi-square  $> \alpha=5\%$  maka tidak ada heteroskedastisitas. Jika nilai Prob. Chi-square  $< \alpha=5\%$  maka ada heteroskedastisitas Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini yaitu :

**Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas : White**

F-Statistik	0,583899	Prob. F	0,7754
Obs*R-Squared	7,470529	Prob. Chi-Square	0,5883

Sumber : Olah Data dengan Eviews 9

Didapatkan nilai Prob. Chi-Square sebesar  $0,5883 > \alpha=5\%$ , sehingga dapat dikatakan dalam model tidak terdapat Heteroskedastisitas.

#### 4.2.3.3 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi yaitu pengujian guna mengetahui ada atau tidak ada korelasi antar residual (kesalahan pengganggu) pada periode  $t$  dengan residual pada periode  $t-1$  (sebelumnya) dalam suatu model regresi. Peneliti menggunakan uji Durbin-Watson atau dengan uji *LM Test* yang dikembangkan oleh Bruesch-godfrey. Hasil uji autokorelasi pada penelitian ini yaitu :

**Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi Model Lagrange Multiplier Breutsh-Godfrey Serial Correlation LM Test**

F-Statistik	1,239910	Prob.. F	0,3303
Obs*R-Squared	3,179302	Prob. Chi-Square	0,2040

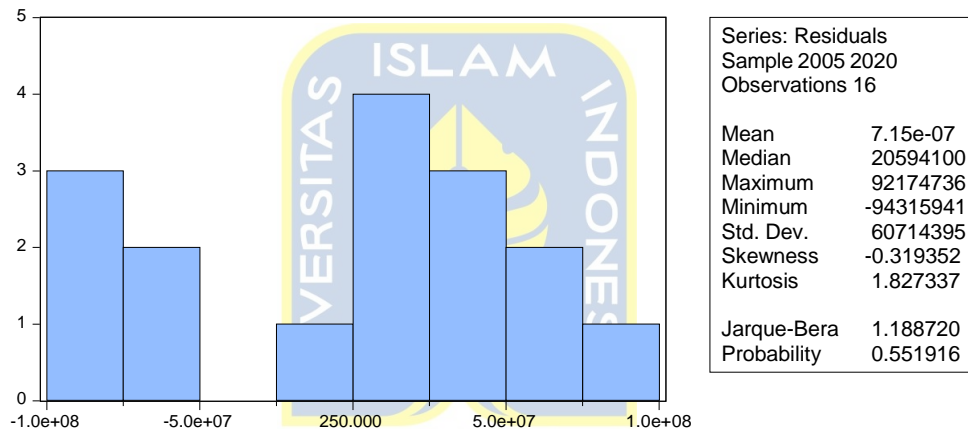
Sumber : Olah Data dengan Eviews 9

Didapatkan hasil uji Autokorelasi dengan Serial Correlation LM Test dengan lag 2 menunjukkan bahwa Prob Chi-Square sebesar  $0,2040 (20,40\%) > \alpha=5\%$ , maka tidak signifikan sehingga tidak terdapat autokorelasi.

#### 4.2.3.4 Uji Normalitas

Uji Normalitas yaitu pengujian guna mengetahui bahwa residual terdistribusi secara normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk uji normalitas pada penelitian ini adalah uji Jarque Bera atau *JB Test* dengan  $\alpha=5\%$ . Jika Probabilitas Jarque-Bera  $> \alpha=5\%$  maka residual terdistribusi secara normal, dan sebaliknya jika Probabilitas Jarque-Bera  $< \alpha=5\%$  maka belum cukup bukti untuk menyatakan residual terdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas pada penelitian ini yaitu :

**Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas**



Sumber : Olah Data dengan Eviews 9

Didapatkan Probabilitas Jarque-Bera sebesar  $0,551916 > \alpha=5\%$ , sehingga residual terdistribusi secara normal yang artinya asumsi klasik tentang kenormalan telah terpenuhi.

### 4.3 Pembahasan

#### 4.3.1 Pengaruh Penanaman Modal Asing terhadap Pendapatan Asli Daerah

Secara statistik Penanaman Modal Asing (PMA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Hasil dari regresi menunjukkan nilai koefisien sebesar 1050,760 dan probabilitas sebesar 0,0972. Dalam hal ini probabilitas lebih besar dari  $\alpha=5\%$  sehingga pengaruh PMA tidak

signifikan terhadap PAD. Artinya PMA tidak mempengaruhi peningkatan PAD. Hal tersebut disebabkan karena kurang meratanya penyebaran investasi di Daerah Istimewa Yogyakarta, proposal proyek investasi yang *ready to offer* belum ada, dan kurangnya pemantauan iklim investasi. Iklim investasi tersebut antara lain penyusunan regulasi atau kebijakan, pemetaan potensi, dan kemitraan. Kurang terpantaunya peraturan tersebut membuat para investor asing tidak mendapatkan gambaran yang jelas tentang aspek bidang kegiatan usaha, aspek kewajiban dan hak, serta aspek lokasi usaha yang dapat menjadi prioritas pengembangan (DPMPTKP, 2020).

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2017) dan penelitian yang dilakukan oleh Widodo et al., (2019) yang menemukan bahwa Penanaman Modal Asing (PMA) berpengaruh signifikan positif terhadap PAD. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas (2013) bahwa Penanaman Modal Asing tidak berpengaruh signifikan terhadap PAD di Kabupaten Pati yang dimungkinkan karena kurang transparannya birokrasi dan banyak investor asing yang belum memenuhi perizinan sehingga penerimaan daerah yang berasal dari pajak dan retribusi kurang mempengaruhi peningkatan PAD di daerah tersebut.

#### **4.3.2 Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri terhadap Pendapatan Asli Daerah**

Secara statistik Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Hasil dari regresi menunjukkan nilai koefisien sebesar -1,312518 dan probabilitas sebesar 0,9143. Dalam hal ini probabilitas lebih besar dari  $\alpha=5\%$  sehingga pengaruh PMDN tidak signifikan terhadap PAD. Artinya PMDN tidak mempengaruhi peningkatan PAD. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas (2013) yang menemukan bahwa PMDN berpengaruh signifikan positif terhadap PAD. Sama dengan halnya dengan PMA, Penanaman Modal

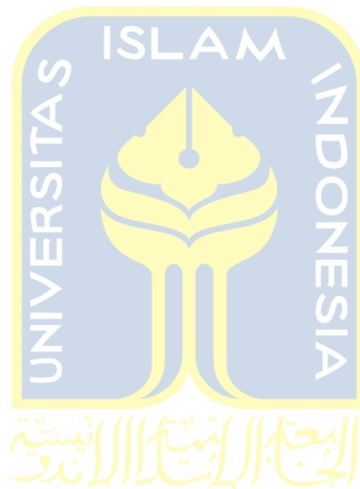
Dalam Negeri tidak mempengaruhi peningkatan PAD disebabkan karena kurangnya pemantauan iklim investasi, iklim investasi tersebut antara lain penyusunan regulasi atau kebijakan, pemetaan potensi, dan kemitraan. Ada Kabupaten/Kota yang kurang paham akan pentingnya investasi sehingga berdampak pada perijinan, insentif yaitu upaya dalam mewujudkan pemanfaatan ruang yang sejalan dengan rencana tata ruang, dan desinsentif yaitu perangkat untuk mengurangi kegiatan yang kurang sejalan dengan rencana tata ruang (DPMPTKP, 2020).

#### **4.3.3 Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Pendapatan Asli Daerah**

Secara statistik Jumlah Penduduk memiliki probabilitas sebesar 0,0000, dalam hal ini probabilitas lebih kecil dari  $\alpha=5\%$  sehingga berpengaruh signifikan positif terhadap PAD. Hasil dari regresi menunjukkan nilai koefisien sebesar 3.696,092 apabila terjadi kenaikan 1 jiwa maka Pendapatan Asli Daerah (PAD) mengalami peningkatan sebesar Rp 3.696,092 Ribu. Hal tersebut jika jumlah penduduk di suatu daerah tinggi maka realisasi PAD yang diterima oleh daerah tersebut juga akan besar. Semakin tinggi jumlah penduduk maka semakin tinggi jumlah pungutan seperti pajak yang sudah ditetapkan pemerintah daerah karena semakin banyak yang membayar pajak. Serta jika jumlah penduduk di suatu daerah meningkat maka pengaruhnya terhadap PAD juga besar, karena peningkatan jumlah penduduk tersebut disebabkan oleh pengembangan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan penduduk misalnya migrasi, kelahiran, dan mobilitas sosial.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Asmuruf, dkk (2015) yang menyatakan bahwa Jumlah Penduduk mempunyai pengaruh positif terhadap PAD. Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauzi (2018) dan Kurniadi (2018), jadi tingginya jumlah penduduk akan banyak orang yang bekerja, dimana dengan bekerja dapat meningkatkan penerimaan pendapatan seseorang sehingga semakin tinggi pola konsumsi orang

yang bekerja tersebut. Pola konsumsi yang tinggi dengan membeli barang atau jasa akan meningkatkan PAD melalui penarikan pajak yang dikenakan oleh orang yang membeli barang atau jasa yaitu Pajak Pertambahan Nilai (PPN).



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN IMPLIKASI**

#### **5.1 Simpulan**

1. Penanaman Modal Asing (PMA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, sehingga PMA tidak mempengaruhi peningkatan PAD. Hal tersebut disebabkan karena kurang meratanya penyebaran investasi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan kurangnya pemantauan iklim investasi. Penyusunan regulasi atau kebijakan belum maksimal.
2. Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, sehingga PMDN tidak mempengaruhi peningkatan PAD. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya pemantauan iklim investasi. Pemetaan potensi dan kebijakan pemerintah yang kurang maksimal. Ada Kabupaten/Kota yang kurang paham akan pentingnya investasi sehingga berdampak pada perizinan, insentif, dan disinsentif di Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Jumlah Penduduk berpengaruh signifikan dan positif terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, sehingga jika Jumlah Penduduk mengalami peningkatan maka PAD di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta juga akan meningkat. Hal tersebut disebabkan karena jumlah penduduk mampu menyumbangkan pendapatan mereka ke pemerintah daerah melalui pajak barang atau jasa. Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh masyarakat maka semakin tinggi juga tingkat konsumsi yang dilakukan oleh masyarakat tersebut, sehingga dapat meningkatkan pajak dan retribusi.



## 5.2 Implikasi

1. Pemerintah diharapkan mampu untuk terus menarik investor asing guna melakukan Penanaman Modal Asing dengan cara terus memperbaiki iklim investasi. Agar para investor asing mendapatkan gambaran yang jelas tentang aspek bidang kegiatan usaha, aspek kewajiban dan hak, serta aspek lokasi usaha yang dapat menjadi prioritas pengembangan. Hal tersebut harus dilakukan agar berpengaruh dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi D.I. Yogyakarta.
2. Pemerintah diharapkan dapat terus menarik investor dalam negeri untuk melakukan Penanaman Modal Dalam Negeri dengan cara terus memperbaiki iklim investasi dan membuat pemetaan potensi. Pemerintah hendaknya meningkatkan sarana dan prasarana agar investor dalam negeri mudah untuk berinvestasi. Hal tersebut harus dilakukan agar berpengaruh dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Pemerintah diharapkan dapat terus meningkatkan pemberdayaan jumlah penduduk yang mengarah pada masyarakat kreatif. Melakukan penyuluhan tentang keterampilan untuk mengembangkan usaha kecil agar masyarakat mampu berwirausaha, sehingga di masa depan tidak bergantung pada industri atau perusahaan. Hal tersebut akan membuat masyarakat semakin produktif, sehingga dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
4. Untuk penelitian lebih lanjut dapat ditambahkan variabel lain, seperti jumlah objek wisata, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan lain sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmuruf, M., Rimate, V., & Kawung, G. (2015). Pengaruh Pendapatan Dan Jumlah Penduduk terhadap Pendapatan Asli Daerah ( PAD ) Di Kota Sorong. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(05), 732.
- Bailah. (2019). *Pengelolaan Administrasi Penduduk Desa*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Dpmptkp. (2020). *Penanaman Modal DIY: General Overview, Tantangan dan Mindset/Strategi Pengembangan*. <https://dpmpt.kulonprogokab.go.id/detil/1091/penanaman-modal-diy-general-overview-tantangan-dan-mindsetstrategi-pengembangan>
- Fauzi, L. Y. (2018). Analisis pengaruh sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/9639>
- Julfiansyah, D. (2013). *Pengaruh Investasi PMA/PMDN dan Jumlah Penduduk Terhadap Produk Domestik Regional Bruto dan Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda*.
- Kurniadi, R. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011-2016*.
- Pamungkas, I. R. B. (2013). Analisis Pengaruh Pmdn, Pma, Dan Pdrb Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Di Kabupaten Pati Tahun 1982-2011. *Economics Development Analysis Journal*, 2(3), 257–268. <https://doi.org/10.15294/edaj.v2i3.1980>
- Pratiwi, T. R. (2017). *Pengaruh Investasi Asing (PMA) dan Jumlah Penduduk Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2010-2014*. 6.
- Rahmah, D. M. (2020). *Hukum Investasi*. Prenada Media.
- Santosa Budi Purbayu, R. P. R. (2005). Analisis Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya dalam upaya pelaksanaan otonomi daerah dikabupaten Kediri. *Jurnal Dinamika Pembangunan*, 2(1), 9–18.
- Widodo, E., Prianda, B. G., & Hadjidjafar, V. G. (2019). *Analisis Pengaruh PDRB , PMDN , dan PMA terhadap PAD Tahun 2013-2017 di Wilayah Bali Menggunakan*

*Regresi Panel Dosen Program Studi Statistika FMIPA UII , Yogyakarta Abstrak Penyelenggaraan desentralisasi ini tentunya memerlukan sumber pendanaan Menurut ( . 170–175.*

Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1967 Tentang Penanaman Modal Asing.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal.

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan.

Badan Pusat Statistik (BPS), diakses pada 23 Oktober 2021 dari <https://yogyakarta.bps.go.id/indicator/12/133/1/jumlah-penduduk-menurut-kabupaten-kota-di-d-i-yogyakarta-.html>

Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), diakses pada 23 Oktober 2021 dari [https://nswi.bkpm.go.id/data\\_statistik](https://nswi.bkpm.go.id/data_statistik)

Badan Pusat Statistik (BPS), diakses pada 21 Januari 2022 dari <https://www.bps.go.id/indicator/52/288/1/-seri-2010-produk-domestik-regional-bruto-per-kapita.html>

Badan Pusat Statistik (BPS), diakses pada 3 Februari 2022 dari <https://yogyakarta.bps.go.id/subject/13/keuangan.html#subjekViewTab4>

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran I. Tabel Data

<b>Tahun</b>	<b>PAD (Ribuan Rupiah)</b>	<b>PMA (US\$.Ribuan)</b>	<b>PMDN (Rp. Juta)</b>	<b>JP (Jiwa)</b>
2005	401.912.340	17.344,7	42.572,6	3.365.506
2006	436.095.510	48.800,3	20.000,0	3.400.107
2007	488.890.620	840,0	33.164,6	3.434.534
2008	632.872.312	16.644,2	1.806,4	3.468.502
2009	645.145.551	8.086,4	32.850,0	3.426.640
2010	740.202.076	4.946,0	10.038,1	3.467.489
2011	866.926.690	2.407,0	1.589,7	3.509.997
2012	1.004.063.126	84.939,2	333.983,7	3.552.462
2013	1.216.102.750	29.578,5	283.832,5	3.594.854
2014	1.464.604.954	64.891,2	703.891,8	3.637.116
2015	1.593.110.770	89.105,8	362.366,8	3.679.176
2016	1.673.749.196	19.645,4	948.606,6	3.720.912
2017	1.851.973.397	36.481,5	294.628,8	3.762.167
2018	2.040.723.347	81.342,0	6.131.714,2	3.802.872
2019	2.082.795.336	14.629,8	6.298.838,7	3.842.932
2020	2.163.742.926	9.722,7	2.683.375,7	3.882.288

Keterangan :

PAD = Pendapatan Asli Daerah (Ribuan Rupiah)

PMA = Penanaman Modal Asing (US\$.Ribuan)

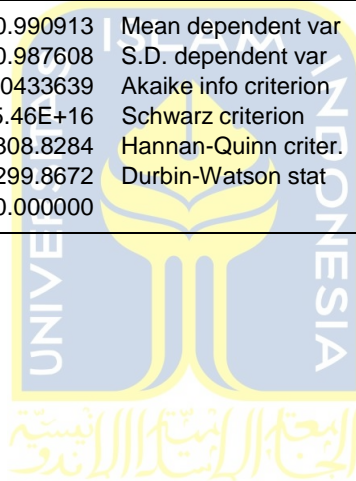
PMDN= Penanaman Modal Dalam Negeri (Rp.Juta)

JP = Jumlah Penduduk (Jiwa)

## Lampiran II. Hasil Uji MWD Regresi Linier

Dependent Variable: PAD  
 Method: Least Squares  
 Date: 02/03/22 Time: 22:35  
 Sample: 2005 2020  
 Included observations: 16

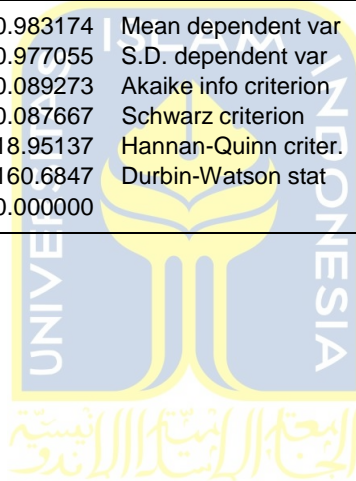
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.22E+10	5.63E+08	-21.59367	0.0000
PMA	1099.073	619.0966	1.775285	0.1035
PMDN	-3.053987	13.19896	-0.231381	0.8213
PENDUDUK	3709.063	160.2754	23.14181	0.0000
Z1	-62791551	1.64E+08	-0.381942	0.7098
R-squared	0.990913	Mean dependent var		1.21E+09
Adjusted R-squared	0.987608	S.D. dependent var		6.33E+08
S.E. of regression	70433639	Akaike info criterion		39.22855
Sum squared resid	5.46E+16	Schwarz criterion		39.46998
Log likelihood	-308.8284	Hannan-Quinn criter.		39.24091
F-statistic	299.8672	Durbin-Watson stat		1.568851
Prob(F-statistic)	0.000000			



### Lampiran III. Hasil Uji MWD Regresi Log Linier

Dependent Variable: LPAD  
 Method: Least Squares  
 Date: 02/03/22 Time: 22:37  
 Sample: 2005 2020  
 Included observations: 16

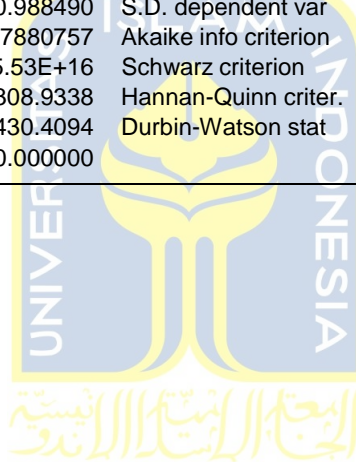
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-187.8894	13.54187	-13.87470	0.0000
LPMA	0.024617	0.020576	1.196394	0.2567
LPMDN	-0.018827	0.017131	-1.099030	0.2952
LPENDUDUK	13.82193	0.906407	15.24914	0.0000
Z2	-8.67E-10	1.96E-10	-4.426462	0.0010
R-squared	0.983174	Mean dependent var		20.76081
Adjusted R-squared	0.977055	S.D. dependent var		0.589357
S.E. of regression	0.089273	Akaike info criterion		-1.743921
Sum squared resid	0.087667	Schwarz criterion		-1.502487
Log likelihood	18.95137	Hannan-Quinn criter.		-1.731557
F-statistic	160.6847	Durbin-Watson stat		1.402079
Prob(F-statistic)	0.000000			



## Lampiran IV. Hasil Uji Regresi OLS

Dependent Variable: PAD  
 Method: Least Squares  
 Date: 02/03/22 Time: 22:24  
 Sample: 2005 2020  
 Included observations: 16

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.21E+10	5.30E+08	-22.85353	0.0000
PMA	1050.760	584.0704	1.799029	0.0972
PMDN	-1.312518	11.93747	-0.109949	0.9143
PENDUDUK	3696.092	150.9587	24.48412	0.0000
R-squared	0.990792	Mean dependent var		1.21E+09
Adjusted R-squared	0.988490	S.D. dependent var		6.33E+08
S.E. of regression	67880757	Akaike info criterion		39.11672
Sum squared resid	5.53E+16	Schwarz criterion		39.30987
Log likelihood	-308.9338	Hannan-Quinn criter.		39.12661
F-statistic	430.4094	Durbin-Watson stat		1.567112
Prob(F-statistic)	0.000000			



**Lampiran V. Tabel Hasil Uji Multikolinearitas**

	PMA	PMDN	PENDUDUK
PMA	1.000000	0.166088	0.251090
PMDN	0.166088	1.000000	0.712086
PENDUDUK	0.251090	0.712086	1.000000





## Lampiran VI. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.583899	Prob. F(9,6)	0.7754
Obs*R-squared	7.470529	Prob. Chi-Square(9)	0.5883
Scaled explained SS	1.738307	Prob. Chi-Square(9)	0.9950

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 02/03/22 Time: 23:08

Sample: 2005 2020

Included observations: 16

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.17E+17	1.48E+18	0.078911	0.9397
PMA^2	646800.8	2446021.	0.264430	0.8003
PMA*PMDN	-5103.782	29682.12	-0.171948	0.8691
PMA*PENDUDUK	-13127.92	648115.5	-0.020256	0.9845
PMA	1.98E+10	2.16E+12	0.009144	0.9930
PMDN^2	-825.2284	972.0158	-0.848987	0.4285
PMDN*PENDUDUK	3134.875	42175.44	0.074329	0.9432
PMDN	-6.00E+09	1.57E+11	-0.038111	0.9708
PENDUDUK^2	2525.793	119866.9	0.021072	0.9839
PENDUDUK	-4.13E+10	8.42E+11	-0.049023	0.9625
R-squared	0.466908	Mean dependent var		3.46E+15
Adjusted R-squared	-0.332730	S.D. dependent var		3.25E+15
S.E. of regression	3.75E+15	Akaike info criterion		74.82696
Sum squared resid	8.43E+31	Schwarz criterion		75.30983
Log likelihood	-588.6157	Hannan-Quinn criter.		74.85169
F-statistic	0.583899	Durbin-Watson stat		2.006557
Prob(F-statistic)	0.775416			

## Lampiran VII. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.239910	Prob. F(2,10)	0.3303
Obs*R-squared	3.179302	Prob. Chi-Square(2)	0.2040

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 02/03/22 Time: 23:11

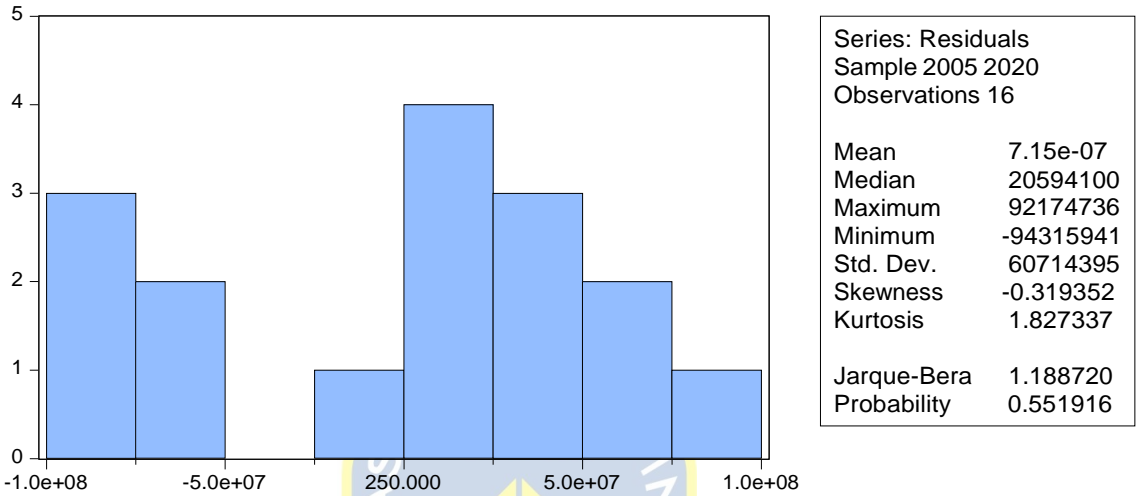
Sample: 2005 2020

Included observations: 16

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.70E+08	5.39E+08	-0.315158	0.7591
PMA	-213.0863	607.5201	-0.350748	0.7331
PMDN	-0.904679	11.72064	-0.077187	0.9400
PENDUDUK	49.80280	153.2282	0.325024	0.7519
RESID(-1)	0.220542	0.322927	0.682948	0.5102
RESID(-2)	-0.469414	0.316380	-1.483706	0.1687
R-squared	0.198706	Mean dependent var		7.15E-07
Adjusted R-squared	-0.201940	S.D. dependent var		60714395
S.E. of regression	66563039	Akaike info criterion		39.14519
Sum squared resid	4.43E+16	Schwarz criterion		39.43491
Log likelihood	-307.1615	Hannan-Quinn criter.		39.16003
F-statistic	0.495964	Durbin-Watson stat		2.096358
Prob(F-statistic)	0.772800			

**Lampiran VIII. Hasil Uji Normalitas**



**Lampiran IX. Tabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Juta Rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku (Juta Rupiah)</b>
2005	15,50
2006	17,45
2007	19,06
2008	21,46
2009	22,89
2010	18,65
2011	20,33
2012	21,74
2013	23,62
2014	25,53
2015	27,57
2016	29,55
2017	31,66
2018	34,14
2019	36,71
2020	35,65

Sumber : Badan Pusat Statistik D. I. Yogyakarta

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Penulis yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang dapat dikategorikan dalam tindakan plagiasi seperti dimaksud dalam buku pedoman penulisan skripsi Program Studi Ilmu Ekonomi FBE UII. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 09 Februari 2022

Penulis,



Salsabila Ella Sofie

## PENGESAHAN SKRIPSI

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Daerah  
Istimewa Yogyakarta Tahun 2005-2020

Nama : Salsabila Ella Sofie  
Nomor Mahasiswa : 18313147  
Program Studi : Ilmu Ekonomi

Yogyakarta, 09 Februari 2022  
telah disetujui dan disahkan oleh  
Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Drs. Nur Feryanto, M.Si



## BERITA ACARA REVISI TUGAS AKHIR/ SKRIPSI

Pada tanggal di bawah ini telah dilaksanakan ujian tugas akhir atas:

Nama : **SALSABILLA ELLA SOFIE**

No. Mahasiswa : **18313147**

Materi tugas akhir yang direvisi/diperbaiki:

Halaman	Hal-hal yang perlu diperbaiki
	Berikan saran penggunaan variabel lain untuk penelitian selanjutnya, misal obyek wisata, dan PDRB
	Menggunakan bentuk huruf Garamond, biasanya menggunakan Times New Roman. Apakah ada alasan tertentu? Kalau tidak menyalahi ketentuan menggunakan Garamond tidak masalah.
	Gambar 4.1 bukan gambar tetapi tabel. Tabel bisa disesuaikan dengan tabel yang lain atau lihat dibuku pedoman skripsi

Tugas akhir tersebut diatas: ~~Diuji lagi~~/Tidak diuji lagi \*)

Tanggal Ujian : 15 Maret 2022

Penguji,

Heri Sudarsono,,S.E., M.Ec.

Telah direvisi/diperbaiki tanggal :

Penguji,

Heri Sudarsono,,S.E., M.Ec.

Pembimbing,

Nur Feriyanto,Prof. Dr. Drs.,M.Si.

20 Maret 2022

Pembimbing,

Nur Feriyanto,Prof. Dr. Drs.,M.Si.

Keterangan:

\*) Coret yang tidak perlu

\*) Batas Revisi 2 (dua) bulan setelah ujian dilaksanakan jika melebihi batas, kelulusan dinyatakan BATAL dan wajib mengulang ujian. (Buku panduan akademik tentang aturan ujian skripsi dan komprehensif)

Revisi Berita Acara yang telah ditandatangani pembimbing dan penguji diserahkan ke Divisi Akademik([akademik.fbe@uii.ac.id](mailto:akademik.fbe@uii.ac.id))

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI**

SKRIPSI BERJUDUL

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN ASLI DAERAH DI  
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2005-2020**

Disusun Oleh : **SALSABILLA ELLA SOFIE**

Nomor Mahasiswa : **18313147**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: **Selasa, 15 Maret 2022**

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Nur Feriyanto, Prof. Dr. Drs., M.Si.....



Penguji

: Heri Sudarsono, S.E., M.Ec.



Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.





FORM REVIEW JURNAL PUBLIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA – FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI

---

Nama Mahasiswa : **SALSABILLA ELLA SOFIE**  
No. Mahasiswa : **18313147**

Penelitian:

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN ASLI DAERAH DI PROVINSI DAERAH  
ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2005-2020**

Naskah Publikasi telah di review oleh Tim Penguji pada tanggal, 15 Maret 2022 dengan hasil \*):

- ~~1. Layak dipublikasikan tanpa perbaikan~~
2. Layak dipublikasikan dengan perbaikan
- ~~3. Tidak layak dipublikasikan~~

Penguji,

Heri Sudarsono,,S.E., M.Ec.

Pembimbing,



Nur Feriyanto,Prof. Dr. Drs.,M.Si.

Telah direvisi/diperbaiki tanggal : 20 Maret 2022

Penguji,

Heri Sudarsono,,S.E., M.Ec.

Pembimbing,

Nur Feriyanto,Prof. Dr. Drs.,M.Si.

\*) *Coret yang tidak perlu*



FAKULTAS  
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja  
Ringroad Utara, Condong Catur, Depok  
Sleman, Yogyakarta 55283  
T. (0274) 881546, 883087, 885376;  
F. (0274) 882589  
E. fecon@uii.ac.id  
W. fecon.uui.ac.id

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI**

*Bismillahirrahmannirrahim*

Pada Semester Genap 2021/2022, hari, tanggal Selasa, 15 Maret 2022 Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama : **SALSABILLA ELLA SOFIE**  
No. Mahasiswa : **18313147**  
Judul Tugas Akhir : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN ASLI DAERAH DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2005-2020**  
Pembimbing : **Nur Feriyanto, Prof. Dr. Drs., M.Si.**

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir/Skripsi tersebut dinyatakan:

1. **Lulus Ujian Tugas Akhir** \*)
  - a. ~~Tugas Akhir tidak direvisi~~
  - b. ~~Tugas Akhir perlu direvisi~~
2. ~~**Tidak Lulus Ujian Tugas Akhir**~~

Nilai : **A**  
Referensi : ~~Layak/Tidak Layak~~ \*) ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji  
Ketua Tim : **Nur Feriyanto, Prof. Dr. Drs., M.Si.**

Anggota Tim : **Heri Sudarsono, S.E., M.Ec.**

.....



Yogyakarta, 15 Maret 2022  
Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi

**Sahabudin Sidiq, Dr., SE., MA.**

Keterangan:

\*) Coret yang tidak perlu  
- Bagi yang lulus Ujian Tugas Akhir dan  
Komprehensif, segera konfirmasi ke Divisi  
Akademik